

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, mulai dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta adanya analisis dari data yang didapat tentang implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan dari implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda sesuai dengan visi misi pondok yaitu membentuk santri yang cerdas spiritual, cerdas intelektual, terampil, dan mandiri.
2. Implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id yaitu dengan penggabungan kurikulum salaf dan modern yaitu dengan memasukkan mata pelajaran yang menunjang berbahasa Arab dan Inggris. Pada pembelajaran di Madrasah Diniyah menggunakan metode pembelajaran yang relevan dan efektif. Terkadang juga menggunakan proyektor untuk digunakan sebagai media ajar. Pada kebijakan dalam berpakaian ketika diluar pembelajaran harus memasukkan baju ke dalam sarung atau celana. Dari segi kegiatan pun ada yang dari pondok salaf seperti kajian kitab kuning, hafalan nadzom, dan sorogan. Dari pondok modern seperti pramuka, paskibra, silat, dan pelatihan komputer.
3. Dalam melakukan evaluasi kurikulum Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda menggunakan penilaian Formatif dan penilaian Sumatif.

Selain penilaian tengah semester dan akhir semester Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda juga mengadakan *al-Imtihaan as-syafahy* (ujian lisan).

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi teoritis

- a. Tujuan kurikulum merupakan hasil yang diharapkan dicapai oleh santri setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Sehingga para dewan asatidz perlu memahami dengan baik tujuan dari implementasi kurikulum salaf dan modern yaitu membentuk santri yang cerdas spiritual, cerdas intelektual, terampil dan mandiri.
- b. Penggabungan kurikulum (integrasi kurikulum) merupakan proses menggabungkan dua atau lebih mata pelajaran atau bidang studi menjadi satu kurikulum yang terintegrasi. Implementasi kurikulum salaf dan modern memerlukan perubahan dalam proses pembelajaran seperti memasukkan pelajaran yang menunjang bahasa Arab dan Inggris dan menunjang dalam pembelajaran kitab kuning sehingga pelajaran umum yang lainnya tergantikan seperti PJOK, Seni Budaya, dan Prakarya.
- c. Evaluasi kurikulum penting untuk memastikan bahwa kurikulum efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Oleh karena itu, diadakan penilaian formatif, normatif, dan ujian lisan.s

## 2. Implikasi praktis

- a. Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda memiliki keunggulan yang dapat menjadi contoh untuk lembaga pendidikan lain. Implementasi kurikulum salaf dan modern dengan memadukan mata pelajaran, kegiatan, dan kebijakan ke dua kurikulum tersebut, santri akan memiliki keterampilan dan mandiri yang mana santri akan cerdas dalam spiritual dan intelektual.
- b. Sebagai pimpinan Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda, sangat berperan aktif untuk memberdayakan guru dan orang tua dalam mendukung setiap kegiatan yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda.
- c. Ustadz/ustadzah di kelas membimbing pada santri pada proses kegiatan pembelajaran berlangsung agar santri mampu memahami materi dan dapat menerapkan materi tersebut kedalam kehidupan sehari-hari.

## C. Saran

Bersumber dari kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka penulis akan menjabarkan beberapa saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

### 1. Untuk Pimpinan Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda

Menunjukkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan tentang implementasi kurikulum salaf dan modern di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda berjalan dengan baik serta sinkron dengan keadaan dan lingkungan pondok tersebut. Peneliti menyarankan agar pimpinan lebih memperhatikan profesionalitas guru karena mengimplementasikan kedua kurikulum tersebut memerlukan guru

yang ahli dalam bahasa Arab, bahasa Inggris, dan paham tentang ilmu kitab kuning.

2. Untuk Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda

Untuk ustad/ustadzah Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda untuk senantiasa untuk terus mengembangkan kompetensi dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif dan efektif karena di Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda banyak kegiatan yang membuat santri kurang istirahat dan malas dalam mengikuti pembelajaran di malam hari.

3. Untuk Santri Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda

Untuk para santri Pondok Pesantren Al-Wa'id Samarinda agar dapat lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran dan kegiatan yang lainnya agar dapat menjadi santri yang cerdas dalam spiritual, cerdas dalam intelektual, terampil, dan mandiri.

4. Untuk Peneliti

Untuk peneliti, ini bisa dijadikan media pembelajaran yang kaitannya dengan penulisan karya tulis ilmiah serta sebagai media pembelajaran dalam implementasi kurikulum.